

**STRATEGI PEMBERDAYAAN POENSI MASYARAKAT MELALUI
EDUKASI PENGELOLAAN KAMPUNG WISATA SUSU SAPI
(Studi Pada Dusun Brau Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik**



Di Susun Oleh:

VERONIKA YULIANI MANELIMA

2017210159

KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2021

RINGKASAN

Desa secara empiris berperan penting dan strategi dalam Desa Pembangunan ditinjau oleh segi kewilayahan. Kota merupakan wilayah administrasi yang melengkapi kemampuan administrasi dan administrasi publik secara langsung ke wilayah setempat. Perbaikan secara humanistik. Secara humanistik, kota merupakan bagian penting sebagai unit sosial dan sosial yang menjadi wadah sosialisasi, asimilasi dan pengaturan kualitas sosial dan sosial yang akan terbentuk dan pola pikir penduduk setempat, terutama hasil dari perbaikan kota akan menjadi area serius dari pembangunan kota. kekuatan untuk memisahkan urbanisasi yang dengan demikian akan memunculkan potensi munculnya berbagai masalah sosial.

Riset berikut ialah kualitatif untuk mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara serta mendokumentasikan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk mengembangkan kegiatan yang memungkinkan masyarakat kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dalam pendidikan susu sapi. Strategi peningkatan potensi masyarakat melalui edukasi pengelolaan desa wisata susu sapi dilaksanakan secara bertanggung jawab dalam mengelola potensi peternak sapi perah, yang dituangkan dalam program edukasi pariwisata. kalender peternakan sapi perah. sapi, wisata susu sapi edukatif, telah dikembangkan dengan memungkinkan masyarakat untuk mengolah susu sapi menjadi berbagai minuman dan oleh-oleh wisata.

Kata kunci: potensi masyarakat melalui edukasi perah susu sapi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Operasional Pemerintah Kota Batu telah menyusun dan penetapan terkait planning jangka menengah yang tertuang pada dokumentasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPMJD) Kota Batu yang telah diterbitkan Peraturan Daerah No. pengelolaan operasi daerah. Rencana Strategis RPJMD Rencana Kerja Lima Tahun APBD Kesepakatan Pelaksanaan APBD mengukur ringkasan hasil APBD dan acuan efektivitas penyusunan pendekatan program dan fungsional, serta aturan dan kontrol pelaksanaan dalam pelaksanaan proyek dan latihan Pemerintah Daerah Batu dan mengingat SKPD untuk melakukan visi dan misi serta tujuan struktur tanggung jawab Pemerintah Daerah (sakup) Batu , semuanya akan memberikan judul dan target utama untuk semua proyek dan latihan.

Penguatan Kota mengkhawatirkan upaya peningkatan penguatan wilayah lokal di bidang keuangan, sosial-sosial, politik dan ekologi, yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik perbaikan yang berfokus pada manusia (individual focus advancer). Dengan upaya untuk meningkatkan penguatan daerah dalam bidang ekonomi, sosial budaya, masalah pemerintahan dan iklim yang dalam pelaksanaannya menggunakan sistem perbaikan yang berfokus pada manusia,

desain pelaksanaan menempatkan daerah sebagai subjek atau penghibur dalam siklus kemajuan.

Latihan membangun area lokal terkait erat dengan jaringan yang menarik. Penguatan wilayah lokal dimaksudkan untuk memerangi kebutuhan, kesenjangan, dan mendorong individu untuk lebih dinamis dan sarat dengan dorongan. Penguatan wilayah lokal sendiri merupakan upaya untuk menjalin jejaring melalui pengenalan potensi manusia yang dapat diakui melalui latihan-latihan berbasis wilayah lokal. Gerakan ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan daerah dan bagaimana mengatasi masalah daerah dengan berfokus pada kemungkinan yang ada di iklim, Kemudian kota-kota wisata di Indonesia saat ini maju.

Kota wisata juga merupakan kawasan iklim pedesaan yang memiliki destinasi wisata dilihat dari segi budaya, adat istiadat, dan luapan kekayaan alam yang memiliki keunikan, keunggulan, dan penguasaan sebagai ciri khas udara kota. Mencari tahu bagaimana menjadi kota wisata memiliki beberapa campuran atau lebih banyak lagi beberapa tujuan wisata, misalnya gabungan beberapa agro-industri perjalanan, ekowisata, dan sosial industri perjalanan di kawasan kota wisata berbasis sekolah .

Potensi produksi susu di Indonesia baru terkumpul di ruang Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sementara itu, untuk daerah di luar Jawa, penciptaannya cukup moderat, antara lain Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan. Di kemudian hari, minat terhadap susu baru dan produk turunannya seharusnya terus berkembang

sesuai dengan perkembangan populasi, perkembangan keuangan, peningkatan tingkat sekolah, kesadaran pola makan dan perubahan gaya hidup (Badan Pengukuran Fokus, 2016).

Kemajuan di Kota Gunungsari untuk 6 (enam) tahun ke depan berpusat pada fokus pada kebutuhan daerah yang telah dilakukan mulai dari penyelidikan pemikiran hingga tindakan kebutuhan permintaan usulan dalam penyelidikan pemikiran hingga tindakan tindakan. perlunya permintaan rekomendasi dalam Musyawarah Penataan Kota terkait Musrenbangdes.

Kota adalah wilayah administrasi yang menyelesaikan pekerjaan pemerintahan dan membimbing administrasi publik ke wilayah setempat. Dalam sudut pandang humanistik dan humanistik, kota memainkan bagian penting sebagai unit sosial-sosial, sebagai tempat sosialisasi, asimilasi dan standarisasi kualitas sosial-sosial yang akan dibuat. jadi pola pikir kota daerah setempat secara khusus. , hasil dari perbaikan pedesaan akan menjadi variabel yang signifikan untuk mematahkan urbanisasi yang meningkat. Oleh karena itu, akan menimbulkan potensi munculnya berbagai masalah sosial.

Dusun Brau, Desa Gunungsari yang menjadi bagian wilayah terpencil di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, kini kembali menunjukkan eksistensinya sebagai wilayah produsen penghasil susu segar maupun berbagai olahan susu. Hal itu, menunjukkan Dusun Brau tidak hanya cukup dibilang sebagai wilayah peternakan sapi perah saja Memantapkan langkah Sebagai Desa wisata.

Dilalui deskripsi yang sudah terpapar di atas sehingga peneliti mempunyai ketertarikan untuk mengambil Judul *Strategi Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Edukasi Pengelolaan Kampung Wisata Susu Sapi* tersebut masih Kurangya pendidikan di di Dusun Brau tetapi Kampung Wisata susu sapi dinyatakan efektif jadi penulis ingin mengetahui strategi apa yang digunakan dalam mewujudkan edukasi wisata susu sapi

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemberdayaan potensi masyarakat melalui edukasi pengelolaan kampung wisata susu sapi
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi pemberdayaan potensi masyarakat melalui edukasi pengelolaan kampung wisata susu sapi

1.3 Tujuan Penelitian

Riset berikut mempunyai tujuan yang mana sudah ditulis bawah ini:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan potensi masyarakat melalui edukasi pengelolaan kampung wisata susu sapi
2. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dan apa faktor pendukung strategi pemberdayaan potensi masyarakat melalui edukasi pengelolaan kampung wisata susu sapi.

1.4 Manfaat Penelitian

Riset ini mempunyai harapan yang mana sudah tertulis dibawah ini:

- 1. Praktis** penelitian ini diharapkan bermanfaat dan informasi yang berguna kepada pemerintah Dusun Brau terkait strategi pemberdayaan masyarakat Dalam mewujudkan kampung wisata susu sapi
- 2. Akademis** Hal ini akan memudahkan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang untuk mengatasi permasalahan terkait strategi pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan kampung wisata susu sapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, Robert. 1996. "*PRA (Participatory Rural Appraisal) Memahami Desa Secara Partisipatif*". Yogyakarta: Penerbit Kanisuis.
- Craig & Grant. 1996. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Kartasmita Ginanjar. 1995. *Pemberdayaan Masyarakat Suatu Tinjauan Administrasi*, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brwajiya ; Bandung
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:PT.Rosdakarya.
- Maryani Dedeh dan Ruth Roselin E.Nainggolan.2019.*Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Narimawati, U. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung:Agung Media.
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grapindo Persada)